

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah jurnal dari 3 jurnal dan 1 asuhan keperawatan dapat di Tarik sebagai berikut:

- a. Pengkajian pada pasien tuberkulosis yaitu pasien mengeluh sesak napas, batuk berdahak disertai batuk berdarah, Serta frekuensi napas meningkat
- b. Masalah keperawatan yang di angkat yaitu Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan
- c. Perencanaan pada pasien tuberculosis untuk memenuhi kenutuan oksigenasi adalah penerapan posisi semifowler
- d. Implementasi keperawatan yang digunakan adalah SOP terapi posisi semi fowler 30°-45° yang dilakukan selama 3 hari dalam 2x pertemuan setiap harinya atau Dilakukan selama 1x/mnt selama 2x sehari pagi dan sore.
- e. Evaluasi keperawatan pasien tuberkulosis dengan penerapan terapi posisi semi fowler berdasarkan studi literatur terbukti efektif menurunkan sesak napas, keefektifan dari Tindakan tersebut dapat dilihat dari respiratory rate yang menunjukkan angka normal yaitu 16-24x/menit pada usia dewasa.

V.2 Saran

- a. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian pasien tuberkulosis melalui asuhan keperawatan dengan penerapan posisi semi fowler untuk memenuhi kebutuhan oksigenasi pada pasien tuberkulosis *literature riview*

b. Bagi Fikes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Diharapkan dapat menambahkan keluasan ilmu pengetahuan keperawatan, khususnya keperawatan medikal bedah dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi dan meningkatkan kemandirian pasien tuberkulosis dengan penerapan terapi posisi semi fowler.

c. Bagi penulis

Diharapkan untuk memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil *literatur review*, tentang pelaksanaan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien tuberkulosis.